



**Website:**

[ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu)

**\*Correspondence:**

[oyong.lisa68@gmail.com](mailto:oyong.lisa68@gmail.com)

**DOI:**

10.22219/janayu.v5i2.32341

**Sitasi:**

Lisa, O., Farhan, D., Mulyono, S. (2024). Peningkatan Kapasitas Kepala Desa untuk Memajukan Desa melalui BUMDES di Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 5(2), 158-166.

**Proses Artikel**

**Diajukan:**

14 Februari 2024

**Direviu:**

28 Mei 2024

**Direvisi:**

8 Juni 2024

**Diterima:**

10 Juni 2024

**Diterbitkan:**

3 Juli 2024

**Alamat Kantor:**

Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang  
Gedung Kuliah Bersama 2  
Lantai 3.  
Jalan Raya Tlogomas 246,  
Malang, Jawa Timur,  
Indonesia

P-ISSN: 2721-0421

E-ISSN: 2721-0340

## Peningkatan Kapasitas Kepala Desa untuk Memajukan Desa melalui BUMDES di Jawa Timur

Oyong Lisa<sup>1\*</sup>, Djuni Farhan<sup>2</sup>, Sugeng Mulyono<sup>3</sup>,  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Gajayana, Malang, Indonesia

### ABSTRACT

**Purpose** – Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) is one of the crucial instruments in advancing villages and enhancing community welfare. The success of BUMDes greatly depends on the capacity of the village head in leading and managing BUMDes. The community service activities aim to enhance the capacity of village heads in the East Java Province to manage BUMDes.

**Design/methodology/approach** – The community service activities are conducted through training and mentoring methods for Village Heads in the East Java Province.

**Findings** – The Village Head, after participating in training and mentoring activities, experienced a significant increase in knowledge and skills in managing BUMDes. This improvement encompasses managerial aspects, planning, and the implementation of BUMDes programs. This indicates that the community service activities conducted effectively enhanced the capacity of the Village Head, which in turn has the potential to advance the overall welfare of the village community.

**Originality/value** – The originality of these community service activities lies in the holistic, integrated, and contextually adapted approach in enhancing the capacity of Village Heads and advancing BUMDes in the East Java Province.

**KEYWORDS:** BUMDes; Capacity of Village Heads; Village

### ABSTRACT

**Tujuan** – Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu instrumen penting dalam memajukan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan BUMDes sangat bergantung pada kapasitas kepala desa dalam memimpin dan mengelola BUMDes. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kepala desa di wilayah Provinsi Jawa Timur dalam mengelola BUMDes.

**Desain/metodologi/pendekatan** – Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan kepada Kepala Desa di Wilayah Provinsi Jawa Timur.

**Hasil** – Kepala Desa setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola BUMDes. Peningkatan ini mencakup aspek manajerial, perencanaan, serta implementasi program-program BUMDes. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berhasil secara efektif meningkatkan kapasitas kepala desa, yang pada gilirannya berpotensi memajukan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

**Originalitas** – Originalitas dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terletak pada pendekatan yang holistik, terpadu, dan



*teradaptasi secara kontekstual dalam meningkatkan kapasitas Kepala Desa dan memajukan BUMDes di wilayah Provinsi Jawa Timur.*

**KATA KUNCI:** BUMDes; Desa; Kapasitas Kepala Desa

## PENDAHULUAN

Desa memiliki peran penting dalam pembangunan Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah terus berusaha untuk menggerakkan ekonomi desa melalui penyaluran Dana Desa dan program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Berdasarkan Undang-Undang No 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, yang disebut sebagai BUMDes, adalah entitas hukum yang didirikan oleh desa atau bersama-sama oleh desa-desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, meningkatkan investasi dan produktivitas, memberikan layanan, dan/atau mengembangkan jenis usaha lainnya demi kesejahteraan maksimal masyarakat desa. BUMDes menjadi salah satu pilar penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi desa. BUMDes dapat membantu desa dalam mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Susetyo et al., 2022). Salah satunya usaha desa untuk mendapatkan dana sendiri yaitu melalui BUMDes ([Halik & Rais, 2023](#)). Pada Indeks Desa Membangun (IDM) 2023 yang sudah di mutakhirkan, Jatim mencatatkan angka mengesankan dengan total 2.800 desa mandiri dan jumlah ini menempatkan Jatim sebagai posisi terdepan disamping Jawa Barat sebanyak 1.828 desa mandiri, Kalimantan Barat dengan 877, dan Jawa Tengah dengan 825. Dan selanjutnya desa mandiri tersebut ditopang melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Saat ini, terdapat 6.582 BUMDes di Jatim, dengan 1.400 di antaranya masuk kategori maju, Sedangkan untuk Kepala desa di Jawa Timur tidak semuanya punya pola kepemimpinan dan pendidikan yang sama, ini terlihat dari BPS provinsi Jawa Timur terbesar adalah pada pendidikan SMU sederajat sebanyak 56,65% berikut berpendidikan S1 sebanyak 30,73% dan SLTP sebanyak 5,71% dan tercatat tidak pernah sekolah 1 orang, ini akan menjadi persoalan sendiri dalam pola kepemimpinan.

Pemerintah desa sebagai motor penggerak kemajuan di tingkat lokal memiliki peran krusial dalam membangun dan mengelola potensi ekonomi yang ada di masyarakat. Dalam era pembangunan saat ini, BUMDes telah menjadi instrumen penting untuk mewujudkan kemandirian ekonomi desa. Kehadiran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diharapkan akan membawa desa menuju kemandirian ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya ([Amanda & Kawedar, 2023](#)). Namun, kesuksesan BUMDes sangat bergantung pada kemampuan dan kompetensi kepala desa sebagai pengelola yang efektif.

Peningkatan kapasitas kepala desa merupakan langkah strategis dalam memastikan keberhasilan program-program pembangunan, terutama dalam konteks pemanfaatan BUMDes. Bukan hanya sekadar mengelola administrasi desa, tetapi juga mengarahkan dan menggerakkan potensi ekonomi lokal menjadi sumber daya yang produktif dan berkelanjutan. Hasil penelitian [Syamsuri & Hutasuhut \(2020\)](#) menjelaskan bahwa Kegiatan pengabdian yang telah dilakukannya dapat meningkatkan pemahaman masyarakat akan peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

Salah satu aspek kunci dalam peningkatan kapasitas kepala desa adalah pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan. Program pelatihan yang komprehensif, terutama yang terfokus pada manajemen usaha, keuangan, pemasaran, dan tata kelola, sangat penting untuk memberikan pemahaman mendalam kepada kepala desa tentang bagaimana mengelola BUMDes dengan efisien dan efektif. Hasil penelitian [Listyawati et al. \(2024\)](#) menemukan

bahwa setelah mengikuti pelatihan, pengurus BUMDes dan aparat desa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan dan pelaporan keuangan BUMDes.

Selain itu, penting juga untuk memperkuat jaringan kerja sama antar desa dan dengan pihak-pihak terkait, seperti lembaga pemerintahan, lembaga keuangan, dunia usaha, dan masyarakat sipil. Kepala desa yang memiliki jaringan yang kuat akan lebih mampu memperoleh dukungan, saran, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan BUMDes secara optimal.

Tidak kalah pentingnya adalah pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan partisipasi aktif dalam pengelolaan BUMDes. Kepala desa perlu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program BUMDes. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, BUMDes akan menjadi lebih representatif, responsif, dan berkelanjutan. Hasil penelitian [Pandia & Siagian \(2023\)](#) menjelaskan bahwa keterbatasan sumber daya menjadi kendala yang dihadapi oleh BUMDes Lau Siangin, terlihat dari kurangnya kecukupan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Demikian juga temuan dari penelitian [Rahmadani et al. \(2022\)](#) mengindikasikan bahwa upaya mobilisasi dalam menjalankan kegiatan usaha belum mencapai tingkat optimal, dan pengendalian masih belum efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa program usaha yang direncanakan tidak sesuai dengan potensi yang sebenarnya ada di desa. Sehingga, pengelolaan BUMDes belum sepenuhnya berjalan dan belum mencapai tujuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip BUMDes.

Selain itu, penguatan kapasitas kepala desa juga membutuhkan dukungan kebijakan yang kuat dari pemerintah daerah dan pusat. Kebijakan yang mendukung, seperti penyediaan dana, fasilitas, regulasi yang jelas, dan insentif bagi kepala desa yang berhasil, akan memberikan dorongan tambahan dalam upaya meningkatkan kapasitas kepala desa dalam mengelola BUMDes. Untuk mendukung agar Kepala Desa berperan dalam pengelolaan BUMDes yang baik antara lain meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan lembaga-lembaga lain, Agar BUMDes lebih efektif, Kepala desa harus lebih memperhatikan tentang pembagian dana Desa, Kepala desa harus lebih aktif dalam melakukan sosialisasi mengenai BUMDes kepada masyarakat.

Dengan peningkatan kapasitas kepala desa, desa akan memiliki pemimpin yang lebih kompeten dan visioner dalam mengelola potensi ekonomi lokal melalui BUMDes. Hal ini akan membawa dampak positif bagi kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan kapasitas kepala desa merupakan investasi yang sangat strategis dalam upaya memajukan desa melalui BUMDes.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu kombinasi antara permasalahan yang terjadi dilanjutkan dengan Solusi pelatihan dan pendampingan.

### 1. Permasalahan

- a. Banyaknya potensi ekonomi local didesa yang harus digali dan digarap oleh desa sehingga akan berdampak perkembangan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat.
- b. Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Kepala desa yang berbeda -beda membutuhkan sebuah satu kegiatan yang berbentuk pelatihan sehingga peningkatan kepala desa bisa terwujud

- c. Masih banyak kondisi BUMDes yang belum berfungsi dalam meningkatkan peran ekonomi di desa

161

2. Pelatihan:

- a. Dasar-dasar BUMDes: Kegiatan dimulai dengan memberikan pemahaman mendalam kepada kepala desa tentang konsep, tujuan, dan peran BUMDes dalam pembangunan ekonomi lokal. Materi ini akan membantu Kepala Desa memahami esensi dan pentingnya BUMDes dalam konteks pengembangan desa.
- b. Pengelolaan Keuangan: Materi ini akan memberikan kepala desa pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan BUMDes, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengendalian keuangan yang efektif.
- c. Pemasaran: Kepala desa akan diberikan pemahaman tentang strategi pemasaran yang efektif untuk produk atau layanan BUMDes. Ini meliputi identifikasi pasar, pengembangan produk, promosi, dan distribusi.
- d. Studi Kasus: Melalui studi kasus, kepala desa akan diajak untuk memahami aplikasi praktis dari konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks nyata pengelolaan BUMDes. Studi kasus ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang tantangan dan solusi yang mungkin dihadapi dalam pengelolaan BUMDes.

3. Pendampingan:

- a. Setelah pelatihan, tim pengabdian akan memberikan pendampingan kepada Kepala Desa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dalam pengelolaan BUMDes di desa masing-masing.
- b. Pendampingan akan dilakukan secara langsung di lapangan, dimana tim akan memberikan bimbingan praktis, saran, dan dukungan kepada kepala desa dalam menghadapi tantangan dan mengimplementasikan strategi yang sesuai dengan kondisi desa mereka.
- c. Pendampingan juga dapat melibatkan pemantauan terhadap kemajuan yang dicapai oleh BUMDes setelah penerapan berbagai konsep dan strategi yang dipelajari dalam pelatihan.

Melalui kombinasi antara pelatihan yang menyeluruh dan pendampingan yang intensif, diharapkan kepala desa di wilayah Provinsi Jawa Timur akan mampu meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola BUMDes dengan lebih efektif, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil:

Pelaksanaan peningkatan kapasitas kepala desa di wilayah Provinsi Jawa Timur dalam mengelola BUMDes dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2023 bertempat di Royal Orchid Batu dan El Hotel Kartika Wijaya dengan materi sebagai berikut :

1. Dasar-dasar BUMDes

- a. Materi pelatihan dimulai dengan menjelaskan konsep dasar BUMDes, termasuk tujuan didirikannya BUMDes dan peran serta fungsi yang diemban dalam pembangunan ekonomi lokal.
- b. Kepala desa diberikan pemahaman yang mendalam tentang esensi dan pentingnya BUMDes dalam konteks pengembangan desa.

- c. Diskusi akan melibatkan pengenalan terhadap prinsip-prinsip dasar BUMDes, seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, pengelolaan aset desa, dan pemanfaatan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan.



Gambar 1. Diklat Peningkatan Kapasitas SDM bagi Kepala Desa

2. Pengelolaan Keuangan:
  - a. Materi ini fokus pada pengelolaan keuangan BUMDes secara praktis.
  - b. Kepala desa diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mencatat transaksi keuangan secara akurat, menyusun laporan keuangan yang teratur dan lengkap, serta mengendalikan keuangan BUMDes dengan efektif.
  - c. Pelatihan mencakup pemahaman tentang pengelolaan sumber daya keuangan, perencanaan anggaran, dan pengelolaan risiko keuangan.
3. Pemasaran:
  - a. Materi ini membahas strategi pemasaran yang efektif untuk produk atau layanan yang dihasilkan oleh BUMDes.
  - b. Kepala desa dipandu untuk mengidentifikasi pasar potensial, mengembangkan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar, melakukan promosi yang efektif, dan mendistribusikan produk secara optimal.
  - c. Diskusi meliputi teknik-teknik pemasaran, analisis pasar, pengembangan merek, dan strategi harga yang relevan dengan konteks desa.



Gambar 2. Peserta Pelatihan

4. Studi Kasus:

- a. Melalui studi kasus, kepala desa akan diberikan contoh aplikasi praktis dari konsep-konsep yang dipelajari dalam pengelolaan BUMDes.
- b. Studi kasus ini akan menggambarkan situasi nyata yang dihadapi oleh BUMDes dalam pengelolaan keuangan, pemasaran, dan operasional sehari-hari.
- c. Diskusi akan difokuskan pada analisis tantangan dan solusi yang diterapkan dalam konteks spesifik BUMDes, sehingga kepala desa dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang pengelolaan BUMDes yang efektif.

Janayu

5.2

Dengan mengintegrasikan berbagai materi ini dalam pelatihan, diharapkan Kepala Desa di wilayah Provinsi Jawa Timur dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang komprehensif dalam mengelola BUMDes secara efektif, yang pada

gilirannya akan berdampak positif pada pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

### **Pembahasan:**

Kegiatan Abdimas telah berjalan dengan lancar dan tujuan dari pelatihan ini bisa tercapai. Ditinjau dari pelaksanaan, Kepala Desa merasa puas dengan narasumber maupun materi yang diberikan. Melalui program pelatihan yang diselenggarakan secara intensif, kepala desa di wilayah Provinsi Jawa Timur telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola BUMDes. Pelatihan tersebut memberikan kesempatan kepada kepala desa untuk memperdalam pemahaman tentang konsep, tujuan, dan fungsi BUMDes, serta mengapresiasi pentingnya peran lembaga ini dalam memajukan ekonomi dan kesejahteraan desa. Selain itu, melalui pelatihan tersebut, Kepala Desa juga mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen yang efektif dalam mengelola BUMDes, termasuk tata kelola yang baik, perencanaan strategis, pengambilan keputusan yang tepat, dan pengelolaan sumber daya dengan efisien. Hal ini membantu Kepala Desa dalam menghadapi berbagai tantangan dan kompleksitas yang mungkin timbul dalam mengelola BUMDes, sehingga Kepala Desa dapat menjalankan perannya dengan lebih baik sebagai pemimpin yang berdaya dan efektif dalam menggerakkan pembangunan desa. Hal ini sesuai dengan ([Seber et al., 2023](#)) yang menjelaskan bahwa Agar desa dapat berkembang, diperlukan peningkatan kapasitas pemerintah desa. Hal ini penting untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi yang memadai untuk mendorong kemajuan desa.

Kepala Desa merupakan pemimpin di tingkat desa yang memiliki peran penting dalam pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Di era globalisasi dan desentralisasi ini, Kepala Desa dituntut untuk memiliki kapasitas SDM yang memadai agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan daya saing desa. Pelatihan dan pendampingan ini mampu membangun kreatifitas, inovasi serta profesionalitas dalam pengelolaan BUMDes, karena dengan tata kelola yang baik dalam organisasi dapat mengoptimalkan peranan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta perekonomian desa. [Lumintang & Waani \(2019\)](#) menjelaskan bahwa untuk memperkuat manajemen Bumdes kepada pengurus Bumdes dan pejabat desa sehingga pemerintah dan manajemen Bumdes akan mempelajari pentingnya manajemen Bumdes yang benar dengan melakukan perencanaan bisnis dan analisis kelayakan usaha.

Pengetahuan dan kapasitas pengurus BUMDes merupakan elemen kunci dalam menjalankan BUMDes. Semakin tinggi pengetahuan dan kapasitas mereka, BUMDes akan beroperasi secara optimal sesuai peranannya sebagai fondasi ekonomi desa. Dengan pemahaman yang kuat tentang tata kelola, manajemen, perencanaan bisnis, administrasi, dan keuangan, pengurus BUMDes dapat mengoptimalkan pemanfaatan setiap potensi sumber daya alam dan lingkungan sebagai bagian dari operasional BUMDes. Sehingga, BUMDesa dapat menjadi lebih handal dan terpercaya sebagai entitas usaha desa yang berperan dalam mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan ([Sudirno et al., 2020](#))

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) bagi Kepala Desa memiliki relevansi yang besar dalam konteks pembangunan desa secara menyeluruh. Seorang kepala desa yang memiliki pengetahuan yang kuat dan keterampilan yang terlatih dapat menjadi pemimpin yang lebih efektif dalam mengelola berbagai aspek kehidupan desa. Dengan kapasitas yang ditingkatkan, Kepala Desa dapat mengelola sumber daya secara efisien, membuat keputusan yang tepat, dan mengelola risiko dengan baik. Lebih dari itu, kepala desa yang terampil dapat memimpin dengan contoh dan memotivasi masyarakat setempat untuk

terlibat aktif dalam proses pembangunan desa. Dengan memberdayakan masyarakat dan mengoptimalkan potensi lokal, kepala desa dapat mencapai tujuan pembangunan yang lebih berkelanjutan dan inklusif, memastikan kesejahteraan yang lebih baik bagi seluruh komunitas desa. Oleh karena itu, meningkatkan kapasitas SDM kepala desa melalui pelatihan, pendampingan, dan pengembangan profesionalisme agar pembangunan desa dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Temuan penelitian (Zuhri et al., 2017) menunjukkan bahwa kehadiran BUMDes akan berfungsi sebagai benteng terhadap dominasi perusahaan asing maupun domestik.

## SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan kapasitas kepala desa dalam mengelola BUMDes di Provinsi Jawa Timur menghasilkan dampak yang signifikan dalam pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat desa. Pelatihan dan pendampingan intensif berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepala desa dalam mengelola BUMDes, memperbaiki tata kelola, meningkatkan inovasi, dan mendorong kolaborasi antar-desa. Proses ini juga menciptakan perubahan sosial positif, termasuk munculnya lembaga baru, perubahan perilaku dalam pengelolaan ekonomi desa, dan peningkatan kesadaran tentang pembangunan ekonomi lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian memiliki dampak yang signifikan dalam masyarakat desa. Dengan meningkatkan kapasitas kepala desa dan pengelolaan Bumdes yang profesional, Bumdes diharapkan dapat menjadi instrumen yang efektif dalam memajukan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan tata kelola yang efektif, BUMDes diharapkan dapat lebih efisien dalam memainkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memajukan perekonomian desa. Dan saran untuk pengabdian yang akan datang bisa pada peningkatan admnitrasi keuangan BUMDes dan Manajerial pengelolaan BUMDes secara profesional.

Implikasi dari penelitian yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kapasitas kepala desa dalam mengelola BUMDes memiliki dampak yang signifikan dan potensi yang besar untuk pembangunan desa yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, S., & Kawedar, W. (2023). Strategi Bumdes Dalam Meningkatkan Pades Di Desa Punjulharjo Kabupaten Rembang Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Halik, W., & Rais, L. (2023). Optimalisasi BUMDes Malaluwilin dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kampung Teluk Dore Distrik Makbon Kabupaten Sorong. *Jurnal Governance and Politics (JPG)*, 3(1), 101–115.
- Listyawati, R., Wicaksana, F. G., Lysander, M. A. S., Abu, I., & Dewi, W. P. (2024). Strategi Pemilihan Usaha dan Inovasi Dalam Meningkatkan Kapasitas Perekonomian Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal BUDIMAS*, 06(01), 1–8.
- Lumintang, J., & Waani, F. J. (2019). Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Koka Dan Desa Kembes 2 Kecamatan Tombulu. *The Studies of Social Sciences*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/10.35801/tsss.2020.2.1.26895>
- Pandia, S. G., & Siagian, A. Y. S. (2023). Kapasitas Badan Usaha Milik Desa dalam Mengelola Potensi Desa Kacaribu Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo. *Joirmal of Science and Social Research*, 6(1), 150–159. <https://doi.org/10.54314/jssr.v6i1.1185>
- Rahmadani, G., Basori, Y. F., & Meigawati, D. (2022). Peningkatan Kapasitas Pengeloaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Kecamatan Sagarenten Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Komunikasi & Administrasi Publik*, 9(1), 193–204.
- Seber, I. S., Samiun, M. Z., & Abubakar, K. (2023). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Desa

- Dan BUMDes Di Kecamatan Weda Kab Halmahera Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 104–110. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i1.1146>
- Sudirno, D., Masduki, M., Suparto, L., Nahdi, D. S., & Sumianto, T. (2020). Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mapan Desa Panjalin Kidul. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 53–58. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i1.155>
- Susetyo, B., Herwinarni, Y., Jalil, M., Susilawati, A. D., & Amalia, M. R. (2022). Sosialisasi Dan Inisiasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Mejasem Barat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 902–906. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3479>
- Syamsuri, A. R., & Hutasuhut, J. (2020). Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 57–62. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i2.1370>
- Zuhri, M. I., Antikowati, & Soetijono, I. R. (2017). Upaya Pemerintah Desa Dalam Rangka Memajukan Perekonomian Masyarakat Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Journal Lentera Hukum*, 1–12.